



Asistensi Guru Ngaji untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Anak-anak *Later Childhood* (6-12 tahun) di Madrasah Salamul Ma'arif

Arif Nursihah¹, Habibah Nur Azizah², Najwa Marhamah³

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifnursihah@uinsgd.ac.id

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: habibahnurazizah1@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: najwamarhamah66@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru ngaji dalam mengajar membaca dan menghafal al-qur'an kepada anak-anak usia 6-12 tahun, dan peningkatan mutu hasil belajar melalui kelengkapan administrasi dan peran kerjasama orangtua atau wali. Adapun metode yang digunakan ialah metode pengabdian yang terdiri dari empat siklus. Yakni refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, dan evaluasi. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisis dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asistensi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ngaji di madrasah salamul ma'arif. Guru ngaji salamul ma'arif dapat menggunakan materi pendukung dan metode perkata guna menghadapi masalah-masalah yang dihadapi sambil terus berinovasi dan berkreasi dalam penggunaan metode tersebut. Asistensi ini menjadi salah satu cara untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berharap memberikan dampak baik dalam waktu yang berkepanjangan.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, membaca dan menghafal al-Qur'an, pengabdian, Salamul Ma'arif

Abstract

The aim of this research is to improve the quality of Koran teachers in teaching reading and memorizing the Koran to children aged 6-12 years, and to improve the quality of learning outcomes through complete administration and the

cooperative role of parents or guardians. The method used is the devotion method which consists of 4 cycles. Namely social reflection, participatory planning, program implementation and evaluation. Data collected from interviews and observations were then analyzed in narrative form. The results of the research show that the assistance provided by KKN students has had a significant impact on the learning process carried out by Nagji teachers at the Salamul Ma'arif Madrasah. Salamul Ma'arif Koran teachers can use supporting materials and verbal methods to deal with the problems they face while continuing to innovate and be creative in using these methods. This assistance is one way to carry out research and community service which hopes to have a positive impact in the long term.

Keywords: *KKN Sisdamas, reading and memorizing the Qur'an, devotion, Salamul Ma'arif*

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang sempurna karena dikaruniai akal dan pikiran, namun ketika lahir ke dunia manusia tidak dengan sendirinya mampu menjadi manusia. Manusia perlu dididik dan mendidik diri agar menjadi manusia, sehingga pendidikan menjadi hak asasi yang mendasar bagi manusia, agar manusia bisa menjadi manusia yang seutuhnya, manusia yang menggunakan akal dan pikirannya dengan baik dan benar (Sumantri, 2015). Pendidikan selain menjadi hak asasi mendasar sekaligus menjadi suatu kebutuhan pula bagi manusia dalam upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mempersiapkan diri dalam mengarungi kehidupan di dunia. Pendidikan yang paling utama bagi manusia ialah pendidikan agama (Yunita, 2016).

Salah satu komponen pendidikan ialah pendidik atau guru, guru memiliki peran penting dalam suatu keberhasilan pendidikan, baik dalam pendidikan formal, informal maupun pendidikan non formal. Guru mengaji merupakan bagian salah satunya. Guru mengaji menurut kamus besar bahasa indonesia ialah *muallim* atau pengajar membaca Al-Qur'an (Setiawan, 2023). Guru mengaji yang berfokus pada pembelajaran baca Al-Qur'an merupakan bagian dari guru atau pendidik yang berupaya memaksimalkan pendidikan agama islam, melalui Al-Qur'an (Mursal Aziz, 2020).

Al-qur'an merupakan pedoman hidup yang paling utama bagi orang muslim. Al-quran ialah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril (Noviana et al., 2021). Berpandangan kepada kisah diturunkannya al-Qur'an ayat pertama diperintahkan untuk membaca, yakni dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1 sampai 5. Setelah dibaca, Nabi Muhammad SAW menghafalkannya. Begitupun dengan ayat-ayat yang lainnya. Maka sebaik-baik belajar memahami ayat-ayat Al-quran ialah dengan cara membaca dan menghafalkannya (Muhammad Ikhwanuddin, 2021).

Peranan guru ngaji dalam upaya melahirkan anak didik yang mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an sangatlah penting, sehingga diperlukan guru ngaji yang kompeten dan berkualitas, karena apabila guru berkompotensi rendah maka anak didiknya nanti akan menjadi generasi yang tidak berkualitas atau memiliki mutu rendah (Juniantari, 2017). Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Mulyani, 2017).

Madrasah Salamul ma'arif merupakan salah satu madrasah yang terdapat di desa Bojonghaleuang, kecamatan Saguling. Lembaga pendidikan islam non-formal yang turut berjuang mencerdaskan anak bangsa dan mewujudkan cita-cita mulia tujuan pendidikan islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar di madrasah Salamul Ma'arif yang bernama Riska Sopiani, madrasah tersebut sudah berdiri sejak lama dan sudah mengalami banyak kemajuan dalam semua fasilitasnya. Namun dalam kegiatan belajar mengajarnya masih terdapat berbagai masalah yang dirasakan oleh guru, diantaranya anak-anak sering tidak fokus dalam belajar membaca al-qur'an, anak melakukan aktifitas lain seperti mengobrol dan bermain balpoint ketika kegiatan belajar membaca al-qur'an yang dipimpin oleh guru sedang berlangsung, berbedanya jumlah hafalan surat surat dalam juz 30 pada anak-anak sehingga guru sulit membuat program muraja'ah dan berbedanya kemampuan anak-anak dalam membaca al-qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid sehingga waktu kegiatan belajar mengajar tidak pernah kondusif. Selain beberapa permasalahan diatas, ibu Riska selaku Guru Ngaji di Madrasah Salamul Ma'arif juga menuturkan bahwa ada masalah terkait peran orang tua atau wali anak didik, dimana para orang tua kurang mendukung keberhasilan belajar anak-anak baik secara materi maupun non materi, sehingga pihak lembaga madrasah salamul ma'arif merasa berjuang sendirian.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengidentifikasi bahwa ada masalah yang perlu dikaji, yakni permasalahan anak didik yang sering kehilangan fokus dalam belajar, kurang memperhatikan pembelajaran baca al-qur'an yang diajarkan, ketidakmerataan pencapaian hafalan juz amma pada anak-anak dan ketidakmerataan kemampuan anak-anak dalam membaca al-qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid, kelengkapan administrasi dan kerjasama bersama orang tua yang harus disepakati.

Untuk mengatasi masalah pendidikan islam yang terdapat di madrasah Salamul Ma'arif Desa Bojonghaleuang maka diperlukan asistensi mengajar agar masalah-masalah yang dihadapi dapat diatasi secara tepat. Asistensi mengajar guru ngaji ini berfokus pada pengembangan metode membaca al-qur'an, penerapan metode perkata dalam menghafal al-qur'an, pembuatan buku laporan setoran membaca dan menghafal Al-qur'an serta infaq anak, dan mengadakan seminar qur'ani, berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru ngaji di Salamul Ma'arif Desa Bojonghaleuang.

Program asistensi mengajar guru ngaji ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru ngaji dalam mengajar membaca dan menghafal al-qur'an kepada anak-anak usia 6-12 tahun. Program ini pun berupaya dalam peningkatan mutu hasil belajar melalui kelengkapan administrasi dan peran kerjasama orangtua atau wali.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan termasuk salah satu salah satu bagian dari tri darma perguruan tinggi (Soegijapranata, 2021). Pada pengabdian dalam program KKN ini berbasis pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan yaitu proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau menjadikan sebagian kekuatan, kekuasaan pada masyarakat bersangkutan agar lebih berdaya (survival of the fittes) dan menekankan pada proses stimulus, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan akan keberdayaan (Sisdamas, 2016). Adapun tahapan dari KKN yang berbasis memberdayakan masyarakat ini terdiri dari empat siklus (Noviana et al., 2021). Adapun tahapan-tahapan siklus tersebut ialah:

1. Tahap Refleksi Sosial

Tahap ini meliputi kegiatan observasi dan wawancara kepada pihak yang diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dusun 2 desa Bojonghaleuang melalui kegiatan rembuk warga. Setelah data didapatkan, dibuatlah konsep program kerja dan solusi dari permasalahan tersebut.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Pada tahap ini mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 191 membuat rancangan untuk pengembangan metode dan teknik belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dapat diajarkan kepada guru ngaji agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Perencanaan pembuatan buku laporan setoran membaca dan menghafal al-qur'an sebagai upaya peningkatan mutu hasil belajar dan seminar qur'ani sebagai langkah membangun kerjasama anatara lembaga dan orang tua atau wali.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Mengingat program yang diajukan telah diterima, maka pada tahap pelaksanaan program dilakukannya sosialisasi terlebih dahulu kepada para siswa di madrasah Salamul Ma'arif. Selanjutnya mulai-lah pelaksanaan asistensi mengajar guru ngaji pada minggu ke-3. Pelaksanaannya setiap setelah melaksanakan ibadah sholat magrib dari hari senin sampai sabtu, kecuali pada Kamis malamnya libur. Pelaksanaan program asistensi ini dihadiri oleh guru ngaji tetap madrasah salamul ma'arif, agar metode bacca al-qur'an yang dikembangkan, dan metode menghafal al-qur'an bagi anak-anak yang telah dirancang dapat terus diterapkan di dalam kelas.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap terakhir, yakni tahap evaluasi ini mengukur pemahaman guru ngaji tetap terkait metode serta teknik yang diajarkan. Selain itu juga menilai peningkatan kualitas guru ngaji dalam mengajar membaca dan menghafal al-qur'an bagi anak-anak siswa di madrasah Salamul Ma'arif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN kelompok 191 melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas 2023 di desa Bojonghaleuang dusun dua yang terdiri dari tiga RW, yakni RW 06, 07, dan 09 selama 40 hari yang mencakup empat siklus atau tahapan. Hal ini dimaksudkan untuk melaksanakan penelitian sekaligus pengabdian di daerah tersebut. Adapun tahapan pertama yakni rembuk warga dan refleksi sosial. Tahap refleksi sosial ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juli 2023.



Gambar 1. Kegiatan Rembuk Warga dan Refleksi Sosial

Setelah melewati siklus pertama, rembuk warga dan refleksi sosial diketahui adanya banyak permasalahan sekaligus potensi yang dimiliki oleh dusun dua desa bojonghaleuang. Adapun diantara banyaknya permasalahan yang dikemukakan, ada beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan bantuan yakni salah satunya dalam perihal bidang pendidikan agama di madrasah Salamul Ma'arif. Maka kelompok 191 menjadikan permasalahan tersebut masuk ke dalam salah satu rumusan tingkat prioritas yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dan pengabdian.

Adapun pada tahap perencanaan partisipatif dan sinergi program, menghasilkan penetapan rencana dan program asistensi guru ngaji guna meningkatkan kualitas mengajar agar menjadi solusi dari permasalahan anak didik di madrasah salamul ma'arif. Tahap pelaksanaan program dimulai pada awal minggu ke-3. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari kecuali Kamis malam dan Minggu malam. Waktu pembelajaran dimulai dari pukul 18:00 s.d 19:30. Jumlah siswa yang terdapat di madrasah salamul ma'arif kurang lebih terdapat 15 orang. Adapun rata-rata kehadirannya sekitar 75%, karena seringkali terjadi ketidaktetapan murid atau anak yang mengikuti pengajian di madrasah Salamul Ma'arif ini.

Pelaksanaan program asistensi mengajar guru ngaji ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru ngaji dalam mengajar membaca dan menghafal al-qur'an kepada anak-anak usia 6-12 tahun, dan peningkatan mutu hasil belajar melalui kelengkapan administrasi dan peran kerjasama orangtua atau wali. Program-program yang dilaksanakannya yaitu:

1. Pengembangan Metode Belajar Membaca Al-Qur'an

Masalah yang pertama kali teridentifikasi dalam pengajaran membaca al-qur'an di madrasah salatul ma'arif ialah tidak adanya materi pendukung untuk belajar tata cara membaca Al-qur'an disertai penerapan kaidah tajwid bagi seluruh anak didiknya, sehingga menimbulkan ketidakmerataan kemampuan membaca al-qur'an, karena metode yang digunakan ialah guru membaca satu ayat al-qur'an kemudian murid menirunya, sehingga murid yang sudah tahu huruf hijaiyah dan kaidah tajwid lebih bisa meniru bacaan guru, sedangkan murid yang belum tahu pengucapan huruf yang benar dan tidak tahu kaidah tajwid akan sangat kesusahan meniru. Maka dari itu salah satu solusi yang disarankan dalam asistensi ini ialah penerapan metode a-i-u-ba. Metode ini berfokus pada pembelajaran huruf-huruf hijaiyah disertai dengan penerapan kaidah tajwid, sebagai upaya menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam membaca al-qur'an, selain itu metode belajar huruf hijaiyah ini dilafalkan menggunakan irama, sehingga dapat mengurangi kejenuhan anak-anak dalam belajar.



Gambar 2. Pemberian materi pendukung dan penerapan metode a-i-u-ba

2. Penerapan Metode Perkata dalam Menghafal Al-Qur'an

Masalah kedua yang teridentifikasi ialah ketidakmerataan hafalan anak-anak, setelah melalui observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penyebab ketidakmerataan jumlah hafalan ialah karena anak dibiarkan secara mandiri menghafal, maka anak yang memiliki kemampuan membaca al-qur'an akan lebih mudah menghafal dan memiliki jumlah hafalan yang lebih jauh, sedangkan anak yang kurang lancar membaca al-qur'an akan lebih sedikit jumlah hafalannya karena masih

susah dalam membacanya, apalagi harus menghafal. Mendidik anak-anak zaman sekarang harus lebih kreatif, simple dan menyenangkan, maka dari itu salah satu metode yang disarankan ialah Metode perkata, yaitu dengan cara memotong ayat menjadi perkata. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak merasakan jenuh ketika menghafal al-Qur’an (Sa’dulloh, 2021). metode perkata tidak membebankan anak menghafal banyak kata, tapi dituntun untuk menghafal satu kata dengan cara menyenangkan hingga tidak sadar mereka telah menghafalnya, lalu berlanjut ke kata berikutnya hingga selesai satu ayat. Metode ini juga dapat menjadi solusi pemerataan jumlah hafalan karena anak dibimbing secara bersama-sama dalam menghafal, sehingga jumlah hafalannya akan sama semua dan kualitas bacaan hafalannya pun akan sama.



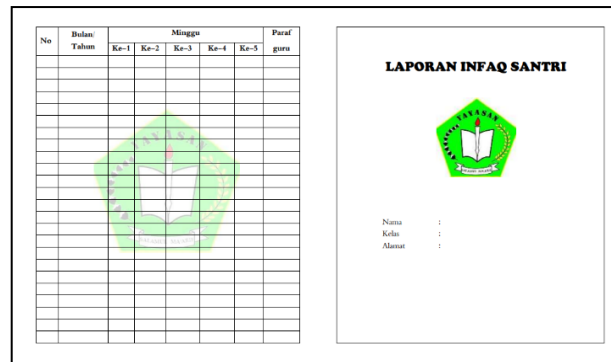
Gambar 3. Kegiatan penerapan metode perkata dalam menghafal al-Qur’an

3. Pembuatan Buku Laporan Setoran serta Infaq Anak

Peran orang tua dalam keberhasilan anak belajar tentu tidak bisa diabaikan, maka sebagai upaya mengikutsertakan peran orangtua atau wali anak dalam proses belajar membaca dan menghafal al-Qur’an, maka diadakan media untuk pengontrolan berupa buku laporan setoran yang mesti ditanda tangani oleh orangtua masing-masing anak. Adapun buku infak berfungsi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran melalui perbaikan fasilitas madrasah, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Format buku laporan mengaji dan setoran hafalan al-Qur’an



Gambar 5. Format buku laporan infaq santri



Gambar 6. Penyerahan buku laporan anak kepada guru ngaji

4. Mengadakan Seminar Qur'ani

Pelaksanaan seminar qur'ani yang ditujukan kepada para orangtua atau wali anak di madrasah Salamul Ma'arif untuk menguatkan keyakinan orang tua dalam membantu anaknya belajar membaca dan menghafal al-Qur'an (Generasi & Ani, 2020). Adapun tema yang diusung yaitu: "Mencetak Generasi Qur'ani Sejak Dini" dengan mengundang salah satu ustadz lulusan pesantren al-Wardayani Sukabumi, yakni ustadz Muhammad Sanusi. Kegiatan seminar ini dilaksanakan lewat aplikasi *zoom meeting*.



Gambar 7. Kegiatan seminar qur'ani

Adapun tahapan terakhir pada siklus ini yakni monitoring dan evaluasi terkait sejauh mana guru ngaji salamul ma'arif dapat mengimplementasikan metode yang

sudah disarankan dan diberikan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus yang sekaligus menjadi hari terakhir melaksanakan pengabdian di madrasah Salamul Ma'arif.



Gambar 8. Kegiatan monitoring dan evaluasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan prosedur pelaksanaan 4 tahapan siklus, penelitian dan pengabdian pun dilaksanakan secara beriringan, penelitian yakni proses penemuan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu, adapun pengabdian yakni suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, salah satu bentuknya yaitu dengan cara asistensi mengajar. Penelitian dan pengabdian oleh kelompok 191 dilaksanakan di Dusun 2, Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling, kondisi daerah yang terletak di pinggiran kota baru parahyangan menjadikan desa ini mengalami transisi, baik dari aspek mata pencaharian maupun aspek sosial. Hal tersebut bisa berdampak positif maupun negatif terhadap perkembangan anak-anak di desa tersebut, maka dari itu diperlukan pemberian pendidikan islam guna mencegah dampak negatif dari transisi tersebut.

Pendidikan agama islam dapat menjadi benteng pertahanan atas pengaruh-pengaruh pergaulan bebas. Salah satu upaya memaksimalkan pendidikan islam ialah dengan pemberian pengajaran membaca dan menghafal Al-qur'an. Adapun salah satu lembaga di Desa Bojonghaleuang yang turut berjuang mensyiarkan pendidikan islam ialah madrasah Salamul ma'arif.

Sepanjang sejarah didirikannya madrasah salamul ma'arif dalam metode pengajaran membaca dan menghafal al-qur'annya belum pernah diganti, hal ini bisa menjadi salah satu penyebab monotonnya kegiatan belajar mengajar karena anak didik zaman sekarang sudah berbeda zaman dengan anak didik saat pertama didirikannya madrasah tersebut, sehingga guru ngaji haruslah berkompeten dan memiliki inovasi juga kreatifitas yang terus diasah dan dikembangkan agar pengajaran baca dan hafal al-qur'an menjadi lebih menyenangkan dimata anak-anak.

Adanya kegiatan KKN melalui mahasiswa yang mengadakan asistensi mengajar di madrasah salamul ma'arif terdapat perubahan kondisi dan situasi mengajar di madrasah tersebut, yakni yang awal mulanya tidak adanya materi pendukung untuk belajar tata cara membaca Al-Qur'an yang benar yang sesuai dengan hukum tajwid, sekarang telah memiliki materi pendukung yakni pengajaran huruf hijaiyah disertai cara membaca al-qur'an sesuai kaidah tajwid yang disebut metode a-i-u-ba, pembelajaran yang awalnya terasa sangat membosankan bagi anak-anak sekarang menjadi lebih menyenangkan karena anak-anak belajar huruf hijaiyah yang baik dan benar sekaligus belajar kaidah tajwid dengan menggunakan irama.

Adapun proses kegiatan menghafal yang awal mulanya anak dibiarkan menghafal secara mandiri, sehingga menimbulkan ketidakmerataan hafalan dan kualitas bacaan sekarang kegiatan menghafal dilakukan bersama-sama seluruh murid dibimbing guru ngaji sehingga hafalan yang diperoleh oleh setiap murid sama. Guru ngaji pun dapat memastikan langsung kualitas bacaan setiap murid karena menggunakan metode perkata.

Madrasah salamul ma'arif yang awal mulanya tidak memiliki buku laporan membaca dan hafalan murid sehingga menimbulkan kurangnya perhatian murid dan orang tua murid karena dirasa tidak ada pencapaian apapun, sekarang sudah memiliki buku laporan membaca dan menghafal al-qur'an yang mana di sertai kewajiban paraf orang tua guna menyambung kerjasama dengan orang tua dirumah sehingga hafalan yang sudah di dapat oleh anak tidak hilang kembali dan anak merasakan telah mencapai sesuatu sehingga lebih bersemangat untuk menambah hafalan dan bacaan al-qur'annya. Adapun dibelakang buku tersebut dilampirkan infak sebagai komitmen bersama orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran di madrasah salamul ma'arif.

Antusias orang tua yang sebelumnya sangat rendah terhadap keberlangsungan proses pendidikan pengajaran al-qur'an di salamul ma'arif kini meningkat seiring setelah diadakannya seminar qur'ani yang bertema mencetak generasi qur'ani sejak dini. Kesadaran dan kepedulian orang tua terhadap pendidikan Islam bagi anak-anaknya semakin meningkat karena Seminar qur'ani menyatir keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan seminar Qur'ani memberi dampak positif, khususnya bagi orang tua murid di Salamul Ma'arif, umumnya bagi masyarakat di dusun dua Desa Bojonghaleuang yang menghadiri program tersebut.

Proses kegiatan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan guru ngaji Salamul Ma'arif yang sebelumnya hanya dapat menggunakan satu metode saja dalam mengajar, sekarang memiliki pilihan metode lainnya dalam mengajar dan guru ngaji salamul ma'arif juga dapat mengembangkan lagi metode yang sudah diberikan dengan dilakukannya inovasi, sehingga pembelajaran bisa lebih menyenangkan bagi anak-anak.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sebelum adanya asistensi dari mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 191 dan setelah adanya asistensi terlihat banyak peningkatan kualitas seorang guru pengajar di madrasah Salamul Ma'arif dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan ketika menilai dan mengukur tentang sejauh mana guru tersebut dapat memahami serta menerapkannya dalam proses pembelajaran anak. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan motivasi serta semangat anak-anak dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Maka kesimpulan akhirnya adalah program asistensi guru ngaji di madrasah Salamul Ma'arif dapat meningkatkan kualitas mengajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Harapan dari peneliti yaitu semoga beberapa kegiatan yang diprogramkan dapat terus berjalan dengan baik dan dapat menginspirasi bagi para pembaca lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang utama, peneliti sampaikan kepada pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati yang telah menyusun program KKN Sisdamas ini dengan baik serta telah mensubsidikan dana untuk membantu kelancaran program. Selanjutnya peneliti sampaikan kepada aparaturnya Desa Bojonghaleuang selaku fasilitator, dan masyarakat dusun dua Desa Bojonghaleuang selaku target pengabdian. Dimana selama menjalankan program KKN Sisdamas ini banyak memberikan banyak pelajaran dan hikmah yang didapatkan. Dan terakhir tidak lupa juga peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada bapak Arif Nursihah selaku dosen pendamping lapangan (DPL) di Desa Bojonghaleuang yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan untuk dapat menjalankan program ini dengan baik dan sesuai dengan ketentuannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Generasi, M., & Ani, Q. U. R. (2020). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an) Khoirun Nidhom.* 3(2). <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>
- Juniantari, I. G. A. S. (2017). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan.*
- Muhammad Ikhwanuddin, A. H. (2021). Penerapan Metode Tikrār Dalam Menghafal Al-Quran. *Tarbiyah Syari'ah Islamiyah*, 28 No. 1. <http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/112>
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Pendidikan.*
- Mursal Aziz, Z. N. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Agama Islam Melalui Al-Qur'an.* CV Pusdikra MJ.

- Noviana, A., Ahmad, A., & Muharam, S. (2021). Program Tahsin Al-Qur'an dalam Mengembangkan. *Proceedings UIN Gunung Djati Bandung*, 1(51), 1–8. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Sa'dulloh. (2021). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (1st ed.). Gema Insani. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t7pg2GvRNHcC&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknik+dalam+menghafal+al-quran&ots=eqF0SxKAhP&sig=GS4eb5B69jVqCKdadrKaJL_pKh8&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik+dalam+menghafal+al-quran&f=false
- Setiawan, E. (2023). *Kamus Versi Online (daring)*. Kbbi. <https://kbbi.web.id/guru>
- Sisdamas, T. penyusun K. (2016). *Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas* (Munir (ed.); pertama). LP2M UIN Bandung. https://etheses.uinsgd.ac.id/5498/1/Buku_KKN_Sisdamas.pdf
- Soegijapranata, L. U. (2021). *Bunda Rampai Hasil Penelitian dan Pengabdian Penelitian Hibah* (Ignaius Eka (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/Bunga_Rampai_Hasil_Penelitian_dan_Pengabdian/tDhgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+pengabdian&pg=PA7&printsec=frontcover
- Sumantri, M. S. (2015). *Hubungan Hakikat Manusia dengan Pendidikan*.
- Yunita, Y. (2016). Kompetensi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Kemampuan Santri. *Ilmiah Kependidikan, Vol 01 No.*